



## Efektifitas Uji Kompetensi Berbasis Web terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Mahasiswa

**Andi Wilda Arianggara**

Institut Kesehatan Mitra Bunda

[andiwildaarianggara@gmail.com](mailto:andiwildaarianggara@gmail.com)

**Norma Jeepi Margiyanti**

Institut Kesehatan Mitra Bunda

[normajeepi@gmail.com](mailto:normajeepi@gmail.com)

Alamat: Jl. Seraya No.1, Kampung Seraya, Batu Ampar, Batam City, Riau Islands 29454

Telepon: (0778) 429431

Korespondensi penulis: [normajeepi@gmail.com](mailto:normajeepi@gmail.com)

### **Abstract.**

*Competency tests organized by universities in collaboration with professional organizations, health care training institutions become a requirement for vocational and professional education graduation. Based on the results of the 2019 competency test, 19.66% of competency test participants were declared competent which means it is still far from the expected target. This research aims to find out the effectiveness of web-based competency test models against increasing the confidence of midwifery students in the face of competency tests. The method used in this study is the Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest. The study was conducted at Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar and Universitas Megarezky. Sampling is done with the Purposive Sampling Technique which is as many as 45 samples. Data is analyzed using statistical analysis, namely by conducting a data normality test and then followed by the Wilcoxon Sign Rank Test. The effectiveness of using a web-based competency test model found that the average level of confidence of students before the intervention was 78% in the high confidence category and the average confidence of students after the intervention was 84% in the category of very high trust. Based on the analysis of pretest and posttest results there is an increase in student confidence before and after the intervention. Furthermore, the Wilcoxon Test has obtained a p-value of  $0.00 < 0.05$  which means there is a significant difference between the pretest and posttest grades of students so that the web-based competency test model is effective in increasing the confidence of students facing competency tests.*

**Keywords:** Confidence, Midwifery Students, Web-Based Competency Test Model.

### **Abstrak**

Uji kompetensi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan tenaga kesehatan dan menjadi syarat kelulusan pendidikan vokasi maupun profesi. Berdasarkan hasil uji kompetensi tahun 2019 sebesar 19.66% peserta uji

---

Received Maret 07, 2023; Revised April 12, 2023; Accepted Mei 22, 2023

\* Norma Jeepi Margiyanti, e-mail [normajeepi@gmail.com](mailto:normajeepi@gmail.com)

kompetensi dinyatakan kompeten yang berarti masih jauh dari target yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model uji kompetensi berbasis web terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswa kebidanan dalam menghadapi uji kompetensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar dan Universitas Megarezky Makassar. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Purposive Sampling* yakni sebanyak 45 sampel. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yaitu dengan melakukan uji normalitas data kemudian dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Hasil keefektifan penggunaan model uji kompetensi berbasis web didapatkan bahwa rata-rata tingkat kepercayaan diri mahasiswa sebelum intervensi adalah 78% berada dalam kategori kepercayaan tinggi dan rata-rata kepercayaan diri mahasiswa setelah intervensi adalah 84% berada dalam kategori kepercayaan sangat tinggi. Berdasarkan analisis hasil *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan kepercayaan diri mahasiswa sebelum dan setelah dilakukan intervensi. Selanjutnya dilakukan Uji *Wilcoxon* didapatkan *p-value*  $0,00 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa sehingga Model uji kompetensi berbasis web efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa menghadapi uji kompetensi

**Kata kunci:** Kepercayaan Diri, Mahasiswa kebidanan, Model Uji Kompetensi Berbasis Web.

## LATAR BELAKANG

Uji Kompetensi merupakan bentuk evaluasi diri mahasiswa dan perguruan tinggi dalam peningkatan proses pendidikan, penjaminan mutu lulusan, implementasi kurikulum dan penajaman relevansi kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi yang diinginkan oleh profesi dan pemakai jasa layanan (Delavari et al., 2018; Kemendikbud, 2020; RISTEKDIKTI, 2019).

Pelaksanaan yang diadakan oleh Perguruan Tinggi bekerja sama dengan Organisasi Profesi Bidan atau IBI, beberapa lembaga pelatihan tenaga kesehatan, atau lembaga sertifikasi profesi tenaga kesehatan yang terakreditasi. Uji Kompetensi memegang 40% proporsi penilaian yang menjadi salah satu syarat kelulusan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi (Mendikbud, 2020; RISTEKDIKTI, 2019).

Media pembelajaran dapat membantu mahasiswa mendapat nilai ujian yang baik dan tentunya siap serta percaya diri dalam menghadapi Uji Kompetensi. Media pembelajaran berbasis *web* yang merupakan salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan keberadaan dan keterjangkauan internet sebagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang mempengaruhi tingkat kelulusan Uji kompetensi adalah model uji kompetensi berbasis Web (al Farisi et al., 2017; Rohaendi, 2017).

Media pembelajaran berbasis *web* dikembangkan dengan mengutamakan aspek kemudahan dan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis web dapat

menggabungkan beberapa metode dalam sistem pembelajaran dengan dapat menampilkan, visual (gambar), suara (audio), video, buku elektronik (*e-book*), *e-learning* yang memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Pemanfaatan media internet dapat menepis permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran konvensional yakni pembelajaran dibatasi oleh ruang dan waktu, akses terhadap materi yang terbatas dan tidak *terupdate*. Media pembelajaran berbasis *web* tercipta untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Dengan berbagai kemudahan dan fasilitas yang ada pada media pembelajaran web, membuat peserta didik lebih mudah dalam proses pembelajaran dan media pembelajaran berbasis web menjadi alternatif bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri (Chen, 2019; Dame Tina Lavender et al., 2013; Hyll et al., 2019; Januarisman & Ghufro, 2016).

Model Uji Kompetensi Berbasis Web merupakan inovasi baru dalam media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Untuk itu peneliti ingin merancang dan mengembangkan Model Uji Kompetensi Berbasis Web pada Mahasiswa Kebidanan. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh peneliti pada Mahasiswa Kebidanan Tingkat III Poltekkes Kemenkes Makassar. Dari 11 reponden didapatkan 11 responden (100%) yang berasumsi jika Model Uji Kompetensi berbasis web ini sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa diperlukan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik belajar mahasiswa yakni pembelajaran digital.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Tinjauan tentang Uji Kompetensi**

#### **a. Definisi Uji Kompetensi**

Uji kompetensi adalah ujian yang dilaksanakan secara nasional untuk menilai pencapaian kompetensi sesuai standar kompetensi yang ditetapkan profesi yang dilakukan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Uji kompetensi bidan dilaksanakan oleh pemerintah yang didukung oleh organisasi profesi terkait seperti IBI (Ikatan Bidan Indonesia) dan AIPKIND (Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia) untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik untuk menjaga mutu standar pelayanan kebidanan (BPPSDMK, 2014; Kemenristekdikti, 2016; LAMPTKes, 2018).

#### **b. Syarat Uji Kompetensi**

Berdasarkan <http://ukbidan.ristekdikti.go.id/> maka persyaratan Umum Peserta Uji Kompetensi Bagi Mahasiswa Program DIII Kebidanan adalah sebagai berikut:

- 1) Calon Peserta harus terdaftar dalam PD Dikti (<https://forlap.ristekdikti.go.id>).
- 2) Mahasiswa yang belum memiliki ijazah, tetapi telah menyelesaikan proses pendidikan dan dinyatakan lulus dari hasil yudisium institusi.
- 3) Besarnya biaya uji kompetensi akan ditetapkan dan disesuaikan serta diumumkan melalui laman <http://ukbidan.ristekdikti.go.id/>

Seluruh persyaratan peserta harus dipenuhi, jika ada salah satu dari persyaratan tersebut tidak dipenuhi, proses pendaftaran tidak dapat dilakukan.

### c. Mekanisme Uji Kompetensi

Disamping persyaratan mengikuti UKOM, mahasiswa juga perlu mengetahui mekanisme UKOM

Struktur soal terdiri atas vignette atau kasus, pertanyaan dan hasil penelitian dengan 5 pilihan jawaban (a, b, c, d dan e).

- 1) Soal terdiri dari 180 butir dengan jumlah waktu pengerjaan selama 180 menit (3 jam).
- 2) Kemampuan membaca efektif sangat diperlukan. Kecepatan membaca yang dianjurkan adalah 300 kata per menit.
- 3) Setelah membaca, buatlah analisa dan keputusan hanya berdasarkan data dan pernyataan yang ada.
- 4) Jawab seluruh soal dan prioritaskan menjawab soal yang mudah. Jawaban benar bernilai satu dan jawaban salah bernilai nol.
- 5) Cermati seluruh pilihan jawaban. Eliminasi segera pilihan jawaban yang dianggap salah.
- 6) Lakukan beberapa tips dibawah ini sebelum mengikuti uji kompetensi:
  - a) Sediakan waktu yang cukup untuk melakukan persiapan uji kompetensi.
  - b) Cermati seluruh bagian panduan uji kompetensi.
  - c) Gunakan referensi yang berlaku secara nasional.
  - d) Pahami kisi-kisi soal uji kompetensi.
  - e) Berlatih mengerjakan soal-soal yang ada secara mandiri atau berkelompok.
  - f) Ikut *try out* sesering mungkin.

## 2. Tinjauan tentang Pembelajaran Web

### a. Definisi

Pembelajaran berbasis web merupakan pengembangan metode pembelajaran dengan menggunakan website sebagai wadah pembelajaran dan *network* sebagai fasilitator dalam pembelajaran (Article, 2016; Januarisman & Ghufron, 2016; Maulana et al., 2018)

### b. Karakteristik Pembelajaran Web

Pembelajaran berbasis web memiliki karakteristik yang membedakannya dengan pembelajaran konvensional. Adapun karakteristik yang dimaksud (Januarisman & Ghufron, 2016) sebagai berikut:

#### 1) *Interactivity* (interaktivitas)

Tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung (*synchronous*), seperti *chatt-ing* atau *messenger* atau tidak langsung (*asynchronous*) seperti forum, mailing list atau buku tamu.

#### 2) *Independency* (Kemandirian)

Pembelajaran berbasis web dirancang untuk membiasakan mahasiswa pada sistem pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Hal ini membuat mahasiswa lebih *Fleksibel* dalam belajar baik dalam segi waktu, tempat, dan pengembangan argumen.

#### 3) *Accessibility* (aksesibilitas)

Pembelajaran berbasis web lebih mudah diakses, lebih menghemat waktu dan dapat diakses secara luas karena pendistribusiannya menggunakan jaringan internet.

#### 4) *Enrichment* (pengayaan)

kegiatan pembelajaran sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti *video streaming*, simulasi dan animasi.

## 3. Tinjauan tentang Kepercayaan Diri

### a. Definisi

Menurut Lauster, kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan keinginan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta mengenal kelebihan dan

kekurangan diri sendiri. Menurut Davies (Indriyani, 2012), percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan-kemampuan sendiri, keyakinan pada adanya suatu maksud dalam kehidupan dan kepercayaan bahwa akal budi, mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, rencanakan dan harapan. Orang yang percaya diri mempunyai harapan-harapan yang realistis dan mampu menerima diri tetap positif meskipun sebagian dari harapan-harapan itu tidak terpenuhi (Arie, 2016).

Anthony berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan (Gufron & Rini, 2012).

Konsep kepercayaan diri yang dipakai oleh peneliti adalah keyakinan individu dalam mencapai harapan-harapan yang sudah direncanakan dalam hidupnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Menurut Gufron & Rini (2012), kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- 1) Konsep diri: terbentuknya kepercayaan diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.
- 2) Harga diri: penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.
- 3) Pengalaman hidup: kepercayaan diri diperoleh pengalaman masa lalu yang positif, sedangkan pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri.

Pendidikan: tingkat pendidikan seseorang yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan metode *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest*. Metode ini digunakan untuk menilai keefektifan produk untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengerjakan soal UKOM yang terdiri dari tahap pretest yaitu meminta responden penelitian untuk mengisi kuisisioner kepercayaan diri yang terdiri dari 14 pertanyaan, tahap treatment yaitu tahap perlakuan pada responden yaitu pemberian simulasi tryout uji kompetensi bidan berbasis web ,dan tahap posttest adalah responden mengisi kuisisioner kepercayaan diri yang terdiri dari 14 pernyataan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kebidanan Tingkat III Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar dan Universitas Megarezky dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 45 mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis kuantitatif dilakukan untuk menganalisis keefektifan model uji kompetensi berbasis web dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa menghadapi UKOM. Penilaian kepercayaan diri mahasiswa dilakukan pada 45 orang mahasiswi melalui dua tahap yakni *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum mahasiswi mengakses model uji kompetensi berbasis web, hal ini dimaksudkan untuk melihat kepercayaan diri mahasiswa sebelum ada perlakuan (*treatment*). Sedangkan *posttest* dilakukan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) berupa pemberian model uji kompetensi berbasis web. berikut gambaran perolehan hasil pre test dan post test mahasiswi:

**Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest Mahasiswa**

<b>Tahap</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
Pretest	78.11	Tinggi
Post test	83.67	Tinggi sekali

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* mahasiswa adalah 78,11 dengan kategori kepercayaan diri tinggi dan nilai *posttest* yakni setelah menggunakan model uji kompetensi berbasis web adalah 83,67 dengan kategori kepercayaan diri sangat tinggi. Dari kedua data tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model uji kompetensi berbasis web efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi kebidanan. Selanjutnya

dilakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata peningkatan skor *pre test* dan *post test* dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tahapan pengujian sebagai berikut

**Tabel 2 Hasil Uji Kepercayaan Diri Mahasiswa terhadap Efektifitas Model Uji Kompetensi Berbasis Web**

	Mea n	Minimum – Maksimum	P-value
<i>Pretest (n=45)</i>	78.11	63 – 93	
<i>Posttest n=45)</i>	83.67	69 – 100	0,000

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 78.11 dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa berada dalam kategori tinggi, setelah melakukan pembelajaran menggunakan model uji kompetensi berbasis web kepercayaan diri pada mahasiswa mengalami peningkatan menjadi 83.67 dengan kategori tinggi sekali. Sementara itu hasil signifikansi *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa modul uji kompetensi berbasis web efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi.

Penelitian ini juga dirancang untuk menilai keefektifan model uji kompetensi berbasis web dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa menghadapi uji kompetensi dengan melakukan uji signifikansi. Dan hasil uji signifikansi terhadap perolehan nilai *pretest* dan *posttest* diberikan intervensi berupa media model uji kompetensi berbasis web pada mahasiswa didapatkan hasil uji *Wilcoxon* dengan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan secara statistik model uji kompetensi berbasis web dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian dilakukan oleh Norio Lizuka (2016), penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem tes berbasis web untuk memberikan penelitian terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan di Kompo Medicine. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem evaluasi berbasis web yang baru dikembangkan dapat secara akurat mengevaluasi keefektifan pembelajaran di Kompo Medicine. Tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan belajar dan mengevaluasi keefektifan pembelajaran, media



pembelajaran web juga dapat merubah regulasi diri mahasiswa sehingga mahasiswa dapat percaya diri dalam menghadapi tes. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zohreh (2016), penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode web quest dan pembelajaran berbasis tim. Penelitian ini dilakukan dengan pemberian intervensi berupa web quest selama dua tahun berturut-turut dan kelompok lainnya diajar menggunakan pembelajaran tim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran web dapat merubah pengendalian diri dan manajemen diri siswa. Pengendalian diri dan manajemen diri yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa (Delavari et al., 2018; Ding & Zhang, 2018; Iizuka et al., 2016; Jahromi et al., 2016).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tes didapatkan peningkatan nilai *pretest-posttest* setelah dilakukan intervensi, maka penggunaan Model Uji Kompetensi Berbasis Web efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi.

## DAFTAR REFERENSI

- al Farisi, S., Endah, & Mulyani. (2017). *Rancang Bangun Aplikasi Try Out Uji Kompetensi Tenaga*. pp.75-82.
- Chen, C. P. (2019). *Improving Medical Students' Understanding of Pediatric Diseases through an Innovative and Tailored Web-based Digital Pathology Program with Philips Pathology Tutor (Formerly PathXL)*.pdf.
- Dame Tina Lavender, Omoni, G., Lee, K., Wakasiaki, S., Campbell, M., Watiti, J., & Mathai, M. (2013). A pilot quasi-experimental study to determine the feasibility of implementing a partograph e-learning tool for student midwife training in Nairobi. *Midwifery*, 29(8), 876–884. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2012.10.003>
- Delavari, S., Amini, M., Sohrabi, Z., Koohestani, H., Delavari, S., Mohammadi, E., Demeester, A., Charlin, B., & Kheirkhah, M. (2018). *Development and psychometrics of script concordance test (SCT) in midwifery*. 2018.
- Ding, Y., & Zhang, P. (2018). Practice and effectiveness of web-based problem-based learning approach in a large class-size system : A comparative study. *Nurse Education in Practice*, 31(April), 161–164. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2018.06.009>
- Hyll, M., Schvarcz, R., & Manninen, K. (2019). *Exploring how medical students learn with the help of a digital presentation : a qualitative study*. 1–8.
- Iizuka, N., Usuku, K., Nakae, H., Segawa, M., Wang, Y., Ogashiwa, K., Fujita, Y., Ogihara, H., Tazuma, S., & Hamamoto, Y. (2016). *Web-Based Evaluation System to Measure Learning Effectiveness in Kampo Medicine*. 2016. <https://doi.org/10.1155/2016/2043535>

- Jahromi, Z., Mosalanejad, L., & Rezaee, R. (2016). *The effect of web quest and team-based learning on students' self-regulation*. 4(2).
- Januarisman, E., & Ghufron, A. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Siswa Kelas VII*. 3(2).  
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>
- Kemendikbud. (2020). *Uji Kompetensi Nasional Program Pendidikan Tenaga Kesehatan*.
- Mendikbud. (2020). *Permendikbud No 02 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan*.  
<https://l1dikti11.ristekdikti.go.id/download/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-republik-indonesia-nomor-2-tahun-2020-tentang-tata-cara-pelaksanaan-uji-kompetensi-mahasiswa-bidang-kesehatan>
- RISTEKDIKTI. (2019). *Panduan Persiapan Peserta Uji Kompetensi Nasional*.
- Rohaendi. (2017). *Mengapa Mahasiswa Gagal Dalam Uji Kompetensi*.